

INTISARI

Pembangunan manusia merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi yang menempatkan manusia sebagai subjek dan objek pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur capaian kualitas hidup masyarakat melalui dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Perbedaan capaian IPM antar kabupaten/kota menunjukkan adanya variasi kondisi ekonomi dan kapasitas fiskal daerah yang memerlukan kajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, rasio belanja modal terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), rasio Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) terhadap APBD, serta konsumsi rumah tangga terhadap IPM kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk panel yang mencakup 35 kabupaten/kota selama lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik antar daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap IPM. Secara parsial, investasi dan rasio TKDD terhadap APBD berpengaruh positif terhadap IPM, sedangkan rasio belanja modal dan konsumsi rumah tangga menunjukkan pengaruh yang bergantung pada efektivitas pengelolaan fiskal daerah. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pembangunan manusia tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya fiskal, tetapi juga oleh efektivitas alokasi anggaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, investasi, belanja modal, TKDD, konsumsi rumah tangga

ABSTRACT

Human development is the main objective of economic development, positioning individuals as both the subject and the object of development. The Human Development Index (HDI) is used as a composite indicator to measure the quality of life through three basic dimensions: health, education, and a decent standard of living. Differences in HDI achievements among regencies and municipalities indicate variations in economic conditions and regional fiscal capacity that require further analysis. This study aims to analyze the effect of investment, the ratio of capital expenditure to the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), the ratio of Transfers to Regions and Village Funds (TKDD) to APBD, and household consumption on the HDI of regencies/municipalities in Central Java Province during 2020–2024. The study employs secondary panel data covering 35 regencies/municipalities over a five-year period. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach to control for unobserved regional characteristics. The results show that all independent variables simultaneously affect the HDI. Partially, investment and the ratio of TKDD to APBD have a positive effect on HDI, while the ratio of capital expenditure and household consumption show effects that depend on the effectiveness of regional fiscal management. These findings indicate that improvements in human development are determined not only by the size of fiscal resources but also by effective budget allocation and the enhancement of community welfare.

Keywords: *Human Development Index, investment, capital expenditure, intergovernmental transfers, household consumption.*

